

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul studi deskriptif mengenai derajat optimisme pada penyandang tuna netra di Yayasan "X" Jakarta. Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan gambaran mengenai derajat optimisme pada penyandang tuna netra di Yayasan "X" Jakarta. Tipe penelitian adalah penelitian deskriptif, dimana penelitiannya bersifat menjelaskan mengenai fenomena yang terjadi.

Alat ukur yang digunakan berupa kuesioner yaitu Attributional Style Questionnaire (ASQ) dari Martin E. P. Seligman (1990) yang diterjemahkan dan dimodifikasi oleh peneliti. Jumlah item yang digunakan adalah 35 yang diambil dari 48 item berdasarkan uji validitas dengan kriteria yang digunakan oleh Lisa Friedenberg dan Kaplan. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 30 orang dengan karakteristik responden yaitu penyandang tuna netra yang masih aktif mengikuti kegiatan di yayasan "X" di kota Jakarta. Sampling yang digunakan adalah purposive sampling. Pengolahan data menggunakan teknik analisis deskriptif yang digambarkan dalam bentuk distribusi frekuensi dan tabulasi silang.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa sekitar 90% Penyandang tuna netra di yayasan "X" Jakarta memiliki optimisme rendah dan 10 % memiliki derajat optimisme tinggi. Namun pada ketiga dimensi optimisme yaitu permanence, pervasiveness, dan personalization kurang berkaitan dengan derajat optimisme rendah pada penyandang tuna netra. Faktor-faktor yang melatarbelakangi eksplanatory style, kritik dari orang lain, dan kejadian traumatis pada optimisme tidak berkaitan dengan derajat optimisme rendah. Namun terdapat faktor yang mempengaruhi derajat optimisme yaitu perlakuan diskriminasi dan penyebab tuna netra.

Peneliti mengajukan saran agar dilakukan penelitian lanjutan mengenai derajat optimisme pada tunanetra yang bersekolah di sekolah yang ditujukan anak berkebutuhan khusus agar peneliti dapat mengetahui perbedaan penyandang Tunanetra yang bersekolah di sekolah umum dan Sekolah anak berkebutuhan khusus. dan kepada Yayasan "X" agar dapat memberi dorongan berupa semangat yang diperlukan guna meningkatkan derajat optimisme pada penyandang tunanetra sehingga mampu mengembangkan bakat dan meningkatkan pengetahuan yang berguna untuk meningkatkan kualitas hidup penyandang tuna netra, Memberi informasi kepada Yayasan "X" agar dapat memberi dorongan berupa semangat yang diperlukan guna meningkatkan derajat optimisme pada penyandang tunanetra sehingga mampu mengembangkan bakat dan meningkatkan pengetahuan yang berguna untuk meningkatkan kualitas hidup penyandang tuna netra.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN

ABSTRAK.....iii

KATA PENGANTAR.....iv

DAFTAR ISI.....vii

DAFTAR TABEL.....x

DAFTAR FIGUR.....xi

DAFTAR BAGAN.....xii

BAB I : PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Permasalahan 1

1.2. Identifikasi Permasalahan 10

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian..... 10

 1.3.1 Maksud Penelitian..... 10

 1.3.2 Tujuan Penelitian 10

1.4. Kegunaan Penelitian..... 11

 1.4.1 Kegunaan Teoritis 11

 1.4.2 Kegunaan Praktis 11

1.5. Kerangka Pemikiran..... 12

1.6 Bagan Kerangka Pemikiran..... 19

1.7. Asumsi Penelitian..... 20

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Teori Optimisme	21
2.1.1 Definisi Optimisme	21
2.1.2 Dimensi-dimensi optimisme.....	22
2.1.3 Keuntungan Optimisme.....	25
2.1.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi optimisme.....	28
2.2 Tunanetra.....	30
2.2.1 Definisi Tunanetra.....	30
2.2.2 Faktor penyebab.....	31
2.2.3 Berdasarkan waktu kemunculan.....	32
2.2.4 Gejala-gejala Tunanetra.....	33
2.2.5 Perkembangan anak tuna netra	
2.3. Masa remaja	37
2.3.1. TahapPerkembangan Remaja.....	37
2.3.2 Ciri-ciri masa Remaja	37

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

3.1. RancanganPenelitian	42
3.2 Bagan Rancangan Penelitian.....	42
3.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	42
3.3.1 Variabel Penelitian	42
3.3.2 Definisi Operasional	43
3.4. Alat Ukur.....	44

3.4.1	Alat ukur Optimisme.....	44
3.4.2	Prosedur pengisian dan skoring kuesioner	45
3.4.3	Validitas dan reliabilitas Alat ukur	45
3.4.4	Prosedur pengisian kuesioner optimisme.....	46
3.5	Data pribadi dan penunjang.....	47
3.6	Validitas	48
3.7	Reliabilitas	49
3.8	Populasi dan teknik penarikan sampel	50
3.8.1	Populasi sasaran	50
3.8.2	Karakteristik populasi... ..	50
3.8.3	Teknik penarikan sampel	51
3.7	Teknik analisis data.....	51

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Hasil penelitian.....	53
4.1.1	Gambaran responden berdasarkan jenis kelamin.....	53
4.1.2	Gambaran responden berdasarkan tingkat pendidikan.....	54
4.1.3	Gambaran responden berdasarkan usia.....	54
4.1.4	Gambaran responden berdasarkan penyebab ketunanetraan.....	55
4.1.5	Gambaran hasil penelitian.....	56
4.1.6	Gambaran responden berdasarkan dimensi permanence.....	57
4.1.7	Gambaran responden berdasarkan dimensi pervasiveness.....	57
4.1.8	Gambaran responden berdasarkan dimensi personalization.....	58
4.2	Pembahasan.....	59

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....71

5.2 Saran.....71

5.2.1 Saran teoritis.....72

5.2.2 Saran Praktis.....72

DAFTAR PUSTAKA..... 73

DAFTAR RUJUKAN 74

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 - Pembagian Item-item dalam kuesioner <i>Explanatory Style</i>	45
Tabel 3.2 Kriteria Kelompok Derajat Optimisme Setiap Aspek.....	50
4.1.1 Distribusi frekuensi berdasarkan jenis kelamin.....	53
4.1.2 Distribusi frekuensi berdasarkan tingkat pendidikan.....	54
4.1.3 Distribusi frekuensi berdasarkan usia.....	54
4.1.4 Distribusi frekuensi berdasarkan penyebab ketunanetraan.....	55
4.1.5 Distribusi frekuensi derajat optimisme.....	56
4.1.6 Distribusi frekuensi berdasarkan dimensi permanence.....	57
4.1.7 Distribusi frekuensi berdasarkan dimensi pervasiveness.....	57
4.1. Distribusi frekuensi berdasarkan dimensi personalization.....	58

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 KerangkaPemikiran.....	19
Bagan 3.1 RancanganPenelitian.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kata Pengantar
Lampiran 2	Kuesioner “ASQ”
Lampiran 3	Data Penunjang
Lampiran 4	Kuesioner derajat optimisme sebelum validasi
Lampiran 5	kuesioner derajat optimisme setelah validasi
Lampiran 6	Hasil penelitian
Lampiran 7	Gambaran responden
Lampiran 8	Crosstab derajat optimisme dengan faktor-faktor yang mempengaruhi
Lampiran 9	Crosstab derajat optimisme dengan dimensi